

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMASARAN OLAHAN HASIL ALAM DESA BENCOY

Muhammad Rangga Abdurrasyid¹, Muhammad Rifqi Abdul Jabbar², Neng Resti Wardani³
^{1,2,3}Universitas Nusa Putra

¹Program studi Teknik Mesin, ²Program Studi Disain Komunikasi Visual, ³Program Studi Sistem Informasi
e-mail : ¹muhammad.rangga_ts18@nusaputra.ac.id, ²muhammad.rifqi_dkv18@nusaputra.ac.id,
³neng.resti_si18@nusaputra.ac.id³

Korespondensi : ¹muhammad.rangga_ts18@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

The village of bencoy has abundant agricultural potential or natural products so it is very good for improving the community's economy. Agricultural products or natural products owned by an area can be processed into various products, for example chips, rengginang, sale, cilok and so on. Empowerment activities and marketing of natural products are carried out by providing counseling and socialization to communities who have MSMEs and millennial youth farmer members with the aim of providing information and knowledge about processing natural products into various types of processed which are not only for their own enjoyment or consumption but also for family use. made into an effort that can improve the household economy and the village economy.

Keywords: *Processed products, Empowerment of natural products*

ABSTRAK

Desa bencoy memiliki potensi pertanian atau hasil alam yang sangat melimpah sehingga sangat bagus untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Hasil pertanian atau hasil alam yang dimiliki oleh suatu daerah dapat diolah menjadi berbagai produk, diantaranya, keripik, rengginang, sale, cilok dan lain sebagainya. Kegiatan pemberdayaan dan pemasaran hasil alam dilakukan dengan penyuluhan, dan sosialisasi kepada masyarakat yang memiliki UMKM dan anggota pemuda tani milenial dengan tujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengolahan hasil alam menjadi berbagai jenis olahan yang tidak hanya untuk dinikmati atau dikonsumsi sendiri atau keluarga akan tetapi dapat dijadikan suatu usaha yang dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga dan perekonomian desa.

Kata kunci : *Produk olahan, Pemberdayaan hasil alam*

I. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people centered, participatory, empowerment dan sustainable* [1]. Pemberdayaan masyarakat sendiri merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat melalui perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Salah satu pengembangan potensi manusia dapat diwujudkan melalui kegiatan pendidikan berbasis kemasyarakatan. Kegiatan ini menekankan pentingnya memahami kebutuhan masyarakat dan cara pemecahan permasalahan oleh masyarakat dengan memperhatikan potensi yang ada dilingkungannya [2].

Manajemen pemasaran adalah penganalisaan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program yang bertujuan menimbulkan pertukaran dengan pasar yang dituju dengan maksud untuk mencapai tujuan perusahaan [3]. Secara *definitif* dikatakan bahwa: konsep pemasaran adalah sebuah *falsafah* bisnis yang menyatakan bahwa pemuasan kebutuhan konsumen merupakan syarat ekonomi dan sosial bagi kelangsungan hidup perusahaan [4]. Tujuan dari pemasaran yaitu menjembatani apa yang diinginkan produsen dan konsumen dalam melengkapi proses produksi. Hampir semua aktivitas pemasaran membantu produsen dalam memahami keinginan konsumen [5].

Desa Bencoy adalah salah satu dari lima desa yang ada di kecamatan Cireunghas, desa Bencoy merupakan desa induk yang dimekarkan pada tahun 1982 menjadi dua desa yaitu desa Bencoy dan desa Cireunghas, sebelumnya masuk wilayah kecamatan Sukaraja yang dimekarkan pada tahun 2001 menjadi empat kecamatan yaitu, kecamatan Sukaraja, kecamatan Sukalarang, kecamatan Kebon Pedes dan

kecamatan Cireunghas. Desa Bencoy dalam letak geografinya luas wilayah desa Bencoy adalah 831.750 Km² yang terdiri dari :

- Tanah tegalan 110.00 Ha
- perkebunan swasta 60.00 Ha
- Kebun 263.00 Ha
- Tanah sawah 173.00 Ha
- Tanah kehutanan pekarangan / pemukiman 61.00 Ha 147.00 Ha
- Sarana umum & perkantoran 17.75 Ha
- Dan sebagainya 20.00 Ha
- Dengan batas wilayah : » sebelah utara : kabupaten Cianjur
- Sebelah timur : kabupaten Cianjur
- Sebelah selatan : kecamatan Gegerbitung/kabupaten Cianjur
- Sebelah barat : desa Cireunghas

Secara umum *topografi* desa Bencoy merupakan dataran tinggi/perbukitan dengan ketinggian 588 DPML – 700 DPML. Iklim yang ada di desa Bencoy hanya memiliki dua musim yaitu, musim hujan dan kemarau. Secara administrasi desa Bencoy memiliki 4 dusun, 10 RW, 54 RT. Jumlah penduduk desa Bencoy terdiri dari 2.797 kepala keluarga, 1.816 rumah tangga miskin, 4.168 jiwa yang terdiri dari laki-laki dan 4.003 perempuan.

Berdasarkan dari data situasi desa, dimana desa ini memiliki potensi pertanian yang melimpah sehingga sangat bagus untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga dan perekonomian desa. Saat ini di desa Bencoy terdapat beberapa UMKM. Adapun produk tersebut antara lain keripik pisang, sale, cilok dan rengginang.

Salah satu faktor yang menjadikan desa Bencoy sangat potensial dalam pertanian adalah karena kekompakan pemuda desa yang bergotong royong dalam industri pertanian dan perkebun yang sudah berjalan selama 3 tahun. Berkat dukungan dari berbagai pihak para pemuda ini membentuk sebuah kelompok yang biasa mereka sebut petani milenial. Kelompok petani milenial ini dapat terbentuk dan berjalan dengan baik sampai sekarang dengan anggota dari Rt 09 dan Rt 10.

II. METODE

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah dengan pemberdayaan masyarakat, pelatihan, pendampingan, dan penyediaan sarana prasarana sebagai stimulasi pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya lokal dan alam di dusun Cilubang desa Bencoy, Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode dilakukan sosialisasi dan pelatihan program pembuatan keripik pisang, sale, cilok, dan rengginang untuk dusun Cilubang dan Cireunghas. Mahasiswa yang terlibat sebanyak 34 mahasiswa yang dibagi ke dalam 10 kornit untuk menjalankan program kerja masing-masing.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di dua Dusun yang berbeda namun tetap dalam lingkup kecamatan Cireunghas pada tanggal dengan peserta adalah bapak, ibu dan remaja. Pelaksanaan kegiatan adalah pelatihan dan sosialisasi untuk pengelola sumber daya alam lokal di daerah Cireunghas. Berikut adalah foto kegiatan selama pelaksanaan pengabdian tersaji pada gambar 1, 2 dan 3.



Gambar 1. Pendataan pemasaran hasil alam di kantor desa Bencoy

Pendataan pemasaran hasil alam bertujuan untuk mengetahui sejauh mana produk yang dihasilkan dapat dipasarkan dan diterima dipasaran.



Gambar 2. Sosialisasi pemasaran hasil UMKM kepada para ibu sekitar

Antusias serta respon warga dinilai baik karena rasa ingin tahu warga di dusun Cilubang ini dirasakan sangat tinggi, terbukti banyakwarga yang datang mengikuti serangkaian kegiatan ini dari awal hingga akhir.



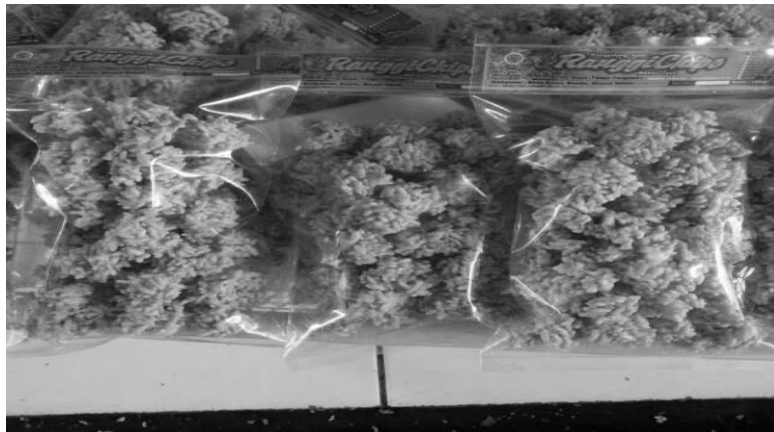
Gambar 3. Sosialisasi bidang strategi pemasaran hasil alam terhadap masyarakat.

Sosialisasi bidang Strategi Pemasaran Hasil Alam terhadap masyarakat ini bertujuan agar masyarakat warga setempat dapat mengetahui anjuran memanfaatkan hasil alam dengan sebaik mungkin untuk bisa meningkatkan kualitas di pasaran.

Pengembangan dari kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan penjualan yang nantinya akan berpengaruh pada perekonomian warga Bencoy. Sasaran program ini yaitu masyarakat yang memiliki UMKM dan pemuda tani milenial namun di dusun Cirenghas dan Cilubang ini kami tidak membatasi siapa saja yang ingin mengikuti kegiatan dengan harapan masyarakat di dusun Ngasinan dapat ikut berperan aktif dalam memajukan usaha. Dalam kegiatan pendampingan ini, diharapkan pemuda tani milenial yang telah dibentuk secara mandiri dapat memajukan unit usaha yang sedang dikembangkan dengan mengikuti kegiatan bersama antara mahasiswa dan anggota kelompok tani di dusun Cilubang. Pelatihan yang diberikan sebagian besar merupakan pengolahan sumber daya alam lokal menjadi produk makanan yang bernilai jual tinggi. Pelatihan dan sosialisasi ditekankan lebih kepada praktik pembuatan produk makanan, strategi pemasaran dan peningkatan pendapatan keluarga.

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar, semua peserta aktif mengikuti pelatihan dan bersemangat untuk menindaklanjuti dalam meneruskan pembuatan yang sudah diajarkan. Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk dalam pemasaran keterampilan warga dalam pengelolaan sumber daya alam lokal di Bencoy.

Pelatihan yang kita berikan adalah mengenai cara pemasaran suatu produk, dalam pembuatan rengginang, keripik dan *sale* kita mensosialisasikan tentang bagaimana produk dapat dikemas dengan baik, tentang rasa yang ditawarkan dan bentukannya agar dibuat semenarik mungkin. Adapun contoh pengemasan yang kita sarankan ada pada gambar 4 dan 5.



Gambar 4. Contoh kemasan rengginang masak.



Gambar 5. Contoh kemasan keripik pisang

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di dusun Cilubang, dusun Cirenghas, desa Bencoy kecamatan Cirenghas dapat berjalan dengan baik dan lancar. Peserta antusias dan dapat bekerjasama dengan baik. Saran yang diberikan mampu diterima dengan baik oleh peserta untuk memajukan usaha rumahan dalam memproduksi makanan dan penghasilan hasil alam di Bencoy. Beberapa sudah diterapkan untuk dijual dan menghasilkan pemasukan bagi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Chambers, "Pembangunan Desa Mulai dari Belakang. Yogyakarta" : LP3ES (Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial), 1995.
- [2] P. Hadiyanti, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di PKBM Rawasari", Jakarta Timur, Perspektif Ilmu Pendidikan, Vol. 17, Th. IX, April 2008.
- [3] P. Kotler, Marketing Management: Analysis, Planning, and Control 4th Ed. London: Prentice-Hall, Inc, 1980.
- [4] W.J. Stanton, Fundamentals of Marketing, 5th Ed. Tokyo: Kogakusha, McGraw-Hill Book Company, 1978.
- [5] R.W. Asmarantaka, J. Atmakusuma, Y.N. Muflikh, N. Rosiana, "Konsep Pemasaran Agribisnis : Pendekatan Ekonomi dan Manajemen", Jurnal Agribisnis Indonesia, Vol 5, No 2, Desember 2017, halaman 151-172.